

ABSTRAK

POLA KEPEKAAN *Escherichia coli* DAN *Klebsiella sp.* TERHADAP ANTIBIOTIK SEFALOSPORIN PERIODE TAHUN 2008-2012 DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

FEBRIY FIRIZKIS

Peningkatan yang signifikan di seluruh dunia dari bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.* merupakan masalah yang perlu diperhatikan dan perlu pengelolaan segera. Pilihan terapi untuk infeksi *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.* saat ini sudah sangat sulit karena telah terjadi resistensi terhadap banyak obat. Kemajuan dalam mengontrol infeksi tidak sama sekali memberantas masalah ini karena perkembangan resistensi obat. Antibiotik sebagai obat untuk menanggulangi penyakit infeksi, penggunaannya harus rasional, tepat dan aman. Penggunaan antibiotik dikatakan tepat bila efek terapi mencapai maksimal sementara efek toksis yang berhubungan dengan obat menjadi minimum, serta perkembangan antibiotik resisten seminimal mungkin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kepekaan *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.* terhadap Sefalosporin di Laboratorium Kesehatan Daerah Bandar Lampung. Hasil penelitian didapatkan prevalensi infeksi bakteri *Escherichia coli* sebanyak (47,3%) sedangkan pada bakteri *Klebsiella sp.* sebanyak (52,7%). Dari penelitian didapatkan pola resistensi *Escherichia coli* terhadap antibiotik sefalosporin cenderung turun dari tahun ke tahun. Pada antibiotik cefuroxime terjadi peningkatan pada tahun 2010 sebanyak (84,9%) namun menurun hingga tahun 2012 sebanyak (53,3%), pada antibiotik cefotaxime peningkatan terjadi pada tahun 2009 sebanyak (87,5%) namun menurun hingga tahun 2012 sebanyak (65,4%), pada antibiotik ceftazidime peningkatan terjadi pada tahun 2009 sebanyak (94,6%) namun menurun hingga tahun 2012 sebanyak (60%), pada antibiotik cefadroxil peningkatan terjadi pada tahun 2010 sebanyak (96,2%) namun menurun hingga tahun 2012 sebanyak (74,5%).

Dari pola resistensi *Klebsiella sp.* terhadap antibiotik sefalosporin juga didapatkan hasil yang cenderung turun dari tahun ke tahun. Pada antibiotik cefuroxime peningkatan terjadi pada tahun 2011 sebanyak (85,2%) namun menurun pada tahun 2012 sebanyak (66,6%), pada antibiotik cefotaxime peningkatan terjadi pada tahun 2009 sebanyak (97,5%) namun menurun hingga tahun 2012 sebanyak (65%), pada antibiotik ceftazidime peningkatan terjadi pada tahun 2009 sebanyak (93,9%) namun menurun hingga tahun 2012 sebanyak (76,1%), pada antibiotik cefadroxil terjadi penurunan tingkat resistensi yang turun dari tahun ke tahun.

Kata Kunci : Antibiotik, *Escherichia coli*, *Klebsiella sp.*